

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Inayatul Udhiya,¹ Erlina,² Ahmad Basyori,³ Koderi⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

inayatuludhia98@gmail.com,¹ erlina@radenintan.ac.id,²
ahmad.basyori@radenintan.ac.id,³ koderi@radenintan.ac.id⁴

ملخص البحث: اللغة العربية هو أجري هذا البحث لتحليل تطبيق نموذج التعلم التعاوني المتكامل في القراءة والتعبير (CIRC) في تحسين مهارات القراءة باللغة العربية باستخدام الوسائط القائمة على برنامج Power Point لدى طلاب الصف الحادي عشر 2 IPS في المدرسة العالية معارف كيبوتران برينغسيوو. الهدف من هذا البحث هو وصف تطبيق وفعالية نموذج التعلم التعاوني المتكامل في القراءة والتعبير (CIRC) في تعلم اللغة العربية. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي (Classroom Action Research) مع منهج نوعي. بناءً على التحليل الذي تم إجراؤه، تظهر نتائج البحث أن تعلم اللغة العربية باستخدام نموذج التعلم التعاوني المتكامل في القراءة والتعبير (CIRC) يمكن أن يحسن مهارات القراءة لدى الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال التحصيل التعليمي الذي ارتفع إلى ٧٧,٦٪ في الدورة الأولى و٨٨,٨٪ في

الدورة الثانية. بالإضافة إلى ذلك، زاد الحماس لتعلم اللغة العربية وتزايد تعاون الطلاب والتفكير النقدي.

الكلمة المفتاحية: اللغة العربية، CIRC، مهارة القراءة

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis power point pada siswa kelas XI IPS 2 MA Ma'arif Keputran Pringsewu. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan dan efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini terlihat dari prestasi belajar yang meningkat menjadi 77,6% pada siklus 1 dan 88,8% pada siklus 2. Selain itu, semangat belajar bahasa Arab, kerjasama siswa dan berpikir kritis meningkat

Kata Kunci: Bahasa Arab, CIRC, kemahiran membaca

Abstract: This study aimed to examine the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in enhancing Arabic reading skills among students of class XI IPS 2 at senior high school Ma'arif Keputran Pringsewu, utilizing PowerPoint-based media. The objective was to delineate the application and efficacy of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in

Arabic language instruction. Employing a qualitative approach, this research adopted a classroom action research (CAR) methodology. The analysis revealed that employing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in Arabic language instruction resulted in improved reading skills among students. This improvement was evidenced by learning achievements, which increased to 77.6% in cycle 1 and further to 88.8% in cycle 2. Furthermore, there was an observed increase in students' enthusiasm for learning Arabic, collaboration, and critical thinking skills.

Keywords: *Arabic, CIRC, reading skills*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan hakikat bahasa sebagai alat interaksi sosial, bahasa juga bersifat dinamis karena terus menerus mengalami perkembangan sesuai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bahasa Arab menjadi bahasa yang bertahan hingga saat ini. Hal ini terlihat pada pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal dan informal seperti sekolah, perguruan tinggi, pesantren, dan lembaga bahasa asing (Sa'diyah & Abdurahman, 2021). Pengajaran bahasa adalah suatu bentuk pendidikan yang berupaya untuk memajukan, membimbing, dan menumbuhkan kemampuan berbahasa yang efektif dan benar (Hidayat et al., 2023). Dalam bahasa Arab, sekolah mempunyai keterampilan untuk mencapai kemampuan berbahasa, yang dapat dirangkum dalam empat kemahiran, yaitu kemahiran mendengar (*maharah al-istima*), kemahiran

berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*) dan kemahiran membaca (*maharah al-qiro'ah*) (Mubshirah et al., 2021).

Kemampuan membaca sangatlah diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran. Karena membaca merupakan keterampilan dasar sebelum memahami suatu pelajaran. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi yang belum diketahuinya sebelumnya dan menambah pengetahuannya (Piliandini, 2022). Ketika belajar bahasa Arab, membaca dan memahami bahasa Arab akan membantu siswa memahami berbagai pengetahuan terkait, seperti pengetahuan tentang Islam, keterampilan berbahasa, dan pengetahuan untuk mengajar bahasa Arab (Erlina, 2020). Kemahiran membaca dicapai dengan menguasai teknik dan memiliki pemahaman yang baik terhadap isi bacaan (Piliandini, 2022). Begitu pula dalam memahami teks bahasa asing termasuk berbahasa Arab, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, jadi harus ditetapkan metode atau model pembelajaran yang sesuai..

Pembelajaran bahasa arab di MA Ma'arif Keputran, Pringsewu masih menggunakan metode *qira'ah wa tarjamah* dalam membaca berbagai teks bahasa Arab. Kemampun siswa dalam memahami bacaan masih rendah karena motivasi dalam mempelajari bahasa Arab masih rendah, penguasaan kosa kata dan kaidah kebahasaan pun rendah. Dengan menggunakan metode atau model pembelajaran di atas, siswa menjadi santai

dan tidak berpikir kritis karena hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan guru. Fenomena ini berdampak pada penguasaan keterampilan bahasa arab terutama keterampilan membaca (*maharah al-qirot'ah*). Penggunaan pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar atau dikenal juga dengan istilah *cooperative learning*. Metode pembelajaran kooperatif yang terstruktur dengan baik mampu menjadi strategi instruksional yang sistematis digunakan di setiap kelas dan sebagian besar pelajaran sekolah dengan melibatkan guru yang menugaskan siswa sebanyak empat hingga enam anggota dalam satu kelompok (International Association for the Study of Cooperation in Education (IASCE), 1985). Oleh karena itu, semua metode kooperatif mencerminkan gagasan terkait kerja sama siswa untuk bertanggung jawab dan belajar kepada teman-temannya dapat belajar sendiri dengan lebih baik (Robert E. Slavin, 2005).

Model pembelajaran kooperatif yang relevan dengan studi ini adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan membaca bersama dengan aktivitas lain seperti berdiskusi, menulis, dan demonstrasi sistematis. (Nurlaila & Ardyansyah, 2021). Penggunaan model

pembelajaran ini memerlukan peningkatan keterampilan, namun tidak hanya bagi sebagian siswa saja, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi siswa satu dengan yang lain serta dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami kaidah kebahasaannya. Dalam pelaksanaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 hingga 5 anggota. Setelah itu, guru memberikan materi kepada siswa, mereka membaca, dan setiap kelompok mencari gagasan utama dari materi tersebut. Selanjutnya, hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan seluruh kelas oleh masing-masing kelompok. (Huda et al., 2021).

Siswa dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Maratusolikah (2020) telah melakukan penelitian penggunaan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC berbeda secara signifikan. Penelitian kali ini meneliti terkait penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang telah diteliti sebelumnya yang hanya digunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Namun tidak mengarah pada kemampuan dalam menerapkan

kaidah kebahasaan yang terdapat dalam materi kemudian menerapkannya dalam merangkai suatu kalimat. Selain itu digunakan pula media gambar pada power point guna membantu siswa dalam penyajian kosakata terkait bacaan, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan lebih efektif. Ada pula penelitian terkait model pembelajaran CIRC yaitu penelitian Fuadatul Nisa (2021) yang hanya mengarahkan pula pada kemampuan membaca. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif Keputran Pringsewu. Dan untuk menemukan dan mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif Keputran Pringsewu.

METODE

Penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) kelas menjadi metode dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang berupaya merefleksikan keadaan dengan melakukan kegiatan tertentu untuk meningkatkan pembelajaran atau meningkatkan profesionalisme di dalam kelas (Muslih, 2009). Reaksi Hopkin yang diadaptasi dari

Kemmis merupakan desain yang digunakan dalam penelitian tindakan ini. Perspektifnya terhadap penelitian tindakan dan kesederhanaan prosedur operasinya menyebabkan dipilihnya model ini. Digunakannya penelitian tindakan karena mempunyai gagasan guna mengubah dan memperbaiki keadaan tertentu menjadi lebih baik dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman melalui tindakan kelas terhadap bacaan dan kaidah bahasa Arab.

Guru bahasa Arab di MA Ma'arif Keputran Pringsewu, berfungsi sebagai subjek yang melakukan tindakan dan observasi. Kepala madrasah, guru lain, dan peneliti juga menjadi subjek penelitian untuk mendukung proses perencanaan dan pengumpulan data. Siswa kelas XI IPS 2 tahun ajaran 2023/2024 menjadi subjek yang menerima tindakan atau intervensi. Seleksi subjek penelitian didasarkan pada purposive sampling. Sampel tersebut dipilih karena siswa kelas XI IPS 2 tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 30 siswa merupakan kelas yang sebagian besar siswanya telah memiliki dasar kemampuan membaca teks bahasa arab dan mampu diajak berdiskusi dan berkerjasama dengan baik dengan guru maupun sesama teman. Langkah-langkah dalam penelitian termasuk mendapatkan izin penelitian, mengumpulkan data melalui metode primer seperti wawancara dan tes, kemudian menganalisis data tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana

seperti perhitungan rata-rata tes dan persentase pencapaian belajar. Penelitian ini mengikuti empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (evaluasi). Metode analisis data yang digunakan mengikuti pendekatan Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru perlu memilih strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menerapkan model pembelajaran yang dirancang untuk mengatasi tantangan yang timbul selama proses pembelajaran. Model pembelajaran menurut Joyce, Weil dan Calhoun merupakan gambaran lingkungan belajar, termasuk peran guru dalam melaksanakan pembelajaran (Shilphy A. Octavia, 2020). Pertama kali diperkenalkan oleh Robert E. Slavin dan Nancy Madden pada tahun 1983 di Pusat Organisasi Sekolah Sosial di Universitas Johns Hopkins, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) kemudian disebarkan lebih luas oleh Success for All Foundation, Inc. (Erlina, 2020). CIRC merupakan suatu pendekatan pembelajaran kolaboratif yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan seni (Suprijono, 2019). Model pembelajaran

CIRC menitikberatkan pada kerjasama dalam memperoleh keterampilan membaca pemahaman (Rahmi & Marnola, 2020). Oleh karena itu, model pembelajaran CIRC bertujuan utama untuk memanfaatkan kerjasama dalam kelompok untuk membantu siswa memperoleh keterampilan membaca yang diperlukan.

Dalam tahap awal pembelajaran menggunakan model CIRC, siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami isi bacaan bahasa Arab yang mereka pelajari. Tantangan-tantangan tersebut mencakup kesulitan dalam membaca untuk memahami isi bacaan, mencari makna kata dengan mencoba menerjemahkan bacaan, dan memahami struktur bahasa dalam teks. Dalam kegiatan menulis, diperoleh kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan dan merangkai kalimat menggunakan kata yang telah disediakan.





Gambar 1. Siswa berdiskusi untuk memahami bacaan serta mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan hasil dari penelitian ini:

Tabel 1. Perbandingan hasil tes antara siklus I dan siklus II siswa XI IPS 2 MA Ma'arif Keputran, Pringsewu tahun ajaran 2023/2024.

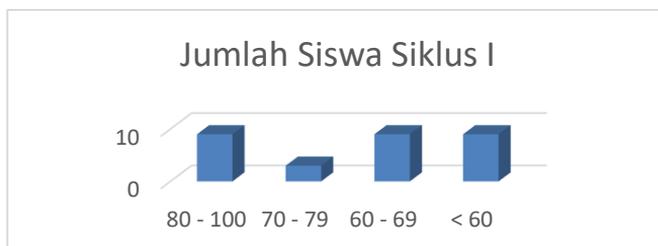
	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	30		
Nilai Tertinggi	80	50	50
Rata-Rata	49,3		
Nilai	46%	90	95
Siswa Belajar Tuntas	54%	65,5	69,8
Siswa Belajar Belum Tuntas		77,6%	88,8%
		22,4%	11,2%

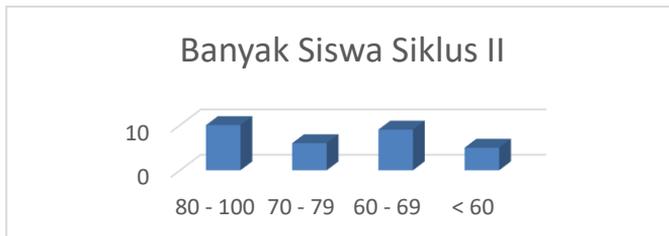
Berdasarkan perbandingan hasil dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II, dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada awalnya, nilai terendah siswa adalah 30, meningkat menjadi 50 pada siklus I, dan tetap 50 pada siklus II. Sedangkan

nilai tertinggi siswa pada awalnya adalah 80, naik menjadi 90 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 95 pada siklus II. Pada siklus II, rata-rata nilai kelas meningkat dari 49,3 menjadi 65,5 pada siklus pertama, dan kemudian meningkat menjadi 69,8 pada siklus kedua. Tingkat pencapaian kriteria ketuntasan minimal (dengan nilai KKM = <72) pada awalnya sebesar 46%, meningkat menjadi 77,6% setelah siklus I, dan tetap tinggi, yaitu 88,8% setelah siklus II.

Grafik di bawah ini memperlihatkan hasil belajar siswa setelah menyelesaikan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II. Data nilai ini mencakup berbagai keterampilan membaca dan menulis. Indikator untuk keterampilan membaca mencakup kemampuan membaca dengan pemahaman, penafsiran, dan identifikasi kaidah kebahasaan. Sementara itu, keterampilan menulis berkaitan dengan ekspresi pemahaman dan penerapan kaidah kebahasaan. Indikator keterampilan menulis: mampu merangkai kalimat dengan memerhatikan kaidah kebahasaannya. Dengan mempertimbangkan hasil tes akhir dari data pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, grafik berikut ini dipresentasikan:





Kriteria penilaian:

Sangat baik = 80 – 100

Baik = 70 – 79

Cukup = 60 – 69

Kurang = < 60

Berdasarkan grafik hasil tindakan pada Siklus I di atas, terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai di bawah 60 (kurang), 9 siswa dengan rentang nilai 60–69 (cukup), 3 siswa dengan rentang nilai 70–79 (baik), dan 9 siswa dengan nilai antara 80–100 (sangat baik). Kemudian, pada Siklus II, terjadi peningkatan dimana jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 60 (kurang) menjadi 5 siswa, 9 siswa memperoleh nilai 60–69 (cukup), 6 siswa memperoleh nilai 70–79 (baik), dan 10 siswa memperoleh nilai antara 80–100 (sangat baik).

Dari analisis data keadaan awal, siklus I dan II, serta dari diskusi dengan kelompok yang berbeda, dapat ditemukan perubahan untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa (Piliandini, 2022). Fokus penelitian ini adalah tentang proses pembelajaran siswa, praktik pengajaran guru, dan hasil

belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Meskipun ada perubahan yang terlihat pada siklus I, hasilnya masih belum memuaskan karena tidak mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk pelajaran bahasa Arab, yaitu minimal 72, dengan hanya mencapai 46%. Target pencapaian minimal sebesar 75%. Oleh karena itu, langkah-langkah tambahan diperlukan pada siklus II untuk mencapai target minimal 75% dari total 30 siswa. Seiring dengan peningkatan hasil belajar siswa, pembelajaran tindakan kelas dianggap memuaskan dan dihentikan setelah siklus II. Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Arab telah meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Ma'arif Keputran, Pringsewu. Ini sesuai dengan tujuan utama dari model pembelajaran CIRC yang menekankan penggunaan kelompok kolaboratif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. (Rita Maria Cusnindah Sirait, Rio Parsaoran Napitupulu, 2022).

Proses tindakan pada siklus I adalah setelah tes kemampuan siswa, setelah itu siswa dilanjutkan dengan materi pembelajaran terkait al-hajj wa al-umroh, pembahasan topik tasrif fi'il al-madhi al-lughawi, menggunakan media pembelajaran berbasis media bergambar pada power point untuk mengenalkan mufrodzat baru. Pembelajaran berjalan

efektif ketika guru menyampaikan materi sesuai dengan strategi dan rencana yang telah disusun, termasuk kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Fokusnya adalah mengaktifkan partisipasi siswa, dimulai dengan pemberian penjelasan, mengarahkan diskusi, dan latihan dalam menarik kesimpulan. Siklus II merupakan kelanjutan dari Siklus I dengan upaya perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada Siklus I, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Pada Siklus II, materi pembelajaran berkaitan dengan teknologi komunikasi dan informasi, dengan fokus pada pembahasan tentang tasrif fi'il al-mudhari al-lughawi. Penggunaan media berupa gambar pada presentasi PowerPoint untuk memperkenalkan mufrodzat baru telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas XI IPS 2 di MA Ma'arif Keputran, Pringsewu. Siswa yang berhasil menyelesaikan pembelajaran dengan baik mencapai 88,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dari tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan dapat diambil bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model CIRC dapat berkembang secara aktif dan dinamis. Tingkat ketuntasan

pembelajaran bahasa Arab untuk kelas XI IPS 2 di MA Ma'arif Keputran, Pringsewu, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada awalnya, tingkat ketuntasan hanya mencapai 46%, namun meningkat menjadi 77,6% setelah Siklus I, dan selanjutnya naik menjadi 88,8% pada Siklus II. Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga meningkatkan antusiasme siswa, kerjasama, dan kemampuan berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran bahasa Arab dalam membaca di Kelas XI IPS 2 MA Ma'arif Keputran Pringsewu yang meliputi: pembelajaran siswa, guru dan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media pembelajaran berbasis media bergambar pada power point. Karena penelitian ini terbatas pada satu kelas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan model pembelajaran ini pada beberapa kelas untuk memastikan keefektifan model pembelajaran. Penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga dapat digunakan untuk mencoba memanfaatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan mengedepankan kolaborasi antar siswa dan memberikan kontribusi yang lebih baik untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

- Erlina. *Penerapan Teknik CIRC di Ruang Kelas (Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis)*, Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI, 2020.
- Fuadatun Nisa', H. (2021). Penggunaan Circ pada Pembelajaran Qira'h (Studi Analisis pada Mahasiswa Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab di INKAFA Gresik). *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 76–83.
- Hidayat, R., Manik, W., & Triadi, F. (2023). تحليل مهارة القراءة في الفصل التخصص بمعهد الكوثر سيمالونجون سومطرة شمالية. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 135–143.
- Huda, M. M., Ningsih, H. Y., Huda, N., Azizah, N., Agama, P., Pascasarjana, I., & Arab, P. B. (2021). Strategi Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Darul Ulum Tambak Oso. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 4(September), 1–13.
- International Association for the Study of Cooperation in Education (IASCE). (1985). *Learning to Cooperate, Cooperating to Learn* (R. S. Robert Slavin, Shlomo Sharan, Spencer Kagan, Rachel Hertz-Lazarowitz, Clark Webb (ed.)). Plenum Press.

- Maratusolikah, M., Mulyawan, S., & Sumiarni, N. (2020). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Teks Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 161.
- Mubshirah, D., Tarbiyah, F., & Banda, U. I. N. A. (2021). *مشكلات تعليم اللغة العربية. لساننا: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 11(1), 160–174.
- Muslih, M. *Melaksanakan PTK itu Mudah Classroom Action Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurlaila, & Ardyansyah. (2021). Analisis Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Menurut Teori Slavin dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis,serta Memahami Qawid dalam . Teks Bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 13(1), 374–395
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8886–8896.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
- Rita Maria Cusnindah Sirait, Rio Parsaoran Napitupulu, Y. A.

- S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 4172–4182.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Nurlita Yusron, Penerj.). Nusa Media.
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69.
- Shilphy A. Octavia. *Model-model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Suprijono. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.